

Uji prakiraan usia rentang 16-21 tahun menggunakan rumus metode TCI-Benindra dibandingkan dengan metode Al-Qahtani dan Metode Blenkin-Taylor = Age estimation in range of 16-21 years old using TCI-Benindra formula method compared with Al-Qahtani and Metode Blenkin-Taylor

Dias Tarita Nurfitria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330524&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : Dilatarbelakangi risiko pemalsuan usia rentang 16 - 21 tahun seperti pada kasus perdagangan manusia, maka metode identifikasi usia menjadi penting.

Tujuan : Menguji keakuratan rumus metode TCI-Benindra dibandingkan dengan metode lainnya.

Metode penelitian: Prakiraan usia dilakukan menggunakan rumus Tooth Coronal Index (TCI)-Benindra pada gigi P1 rahang bawah, dibandingkan dengan metode Al-Qahtani dan Blenkin-Taylor.

Hasil : Tidak terdapat perbedaan bermakna ($p > 0,05$) antara prakiraan usia menggunakan metode TCI-Benindra dengan metode Al-Qahtani dan metode Blenkin-Taylor.

Kesimpulan : Rumus metode TCI-Benindra, metode Al-Qahtani dan metode Blenkin-Taylor ketiganya mendekati usia sebenarnya pada rentang 16-21 tahun.

.....

Background : Due to the risk for age manipulation in 16-21 years old such as in cases of human trafficking, age estimation method becomes imperative.

Aims : to test the accuracy of TCI-Benindra formula method compared with other methods.

Methodology : Age estimation is performed using TCI-Benindra formula method in mandibular first premolar, was compared with Al-Qahtani and Blenkin-Taylor methods.

Result : There was no significant difference ($p > 0.05$) between age estimation using TCI-Benindra formula method and Al-Qahtani or Blenkin-Taylor methods.

Conclusion : TCI-Benindra formula, Al-Qahtani and Blenkin-Taylor methods are close to real age in range of 16-21 years.